

PENGARUH PENGUMUMAN PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *EX DIVIDEND DATE* PADA KELOMPOK INDUSTRI MANUFAKTUR DAN JASA YANG TERDAFTAR DI BEI

Raymond

Universitas Putera Batam, Indonesia
E-mail: raymond_aja8686@yahoo.com

ABSTRACT

Based on the theory Efficiency Market Hypothesis, stock prices will react to the information which the reaction took place in the days around the date exdividend which is the date when the right to dividend for the year is released from its stake. By using different test research proposes, see sejauh where the effect of the announcement of dividend distribution to the stock price before and after the ex-dividend date, especially for groups of manufacturing industry and service industry. Based on the background, theoretical basis, data analysis and hypothesis testing results, it can be concluded in which the differences are stock prices before and after the ex-dividend date on manufacturing companies. There are differences in stock prices before and after the ex-dividend date on the group service company specialized corporate banking services, which means the average stock price before the ex-dividend date is greater than the average stock price after the ex-dividend date, so it can be said to be the mean average stock price decline in the ex-dividend date. Based on these results the first and second hypothesis in this study received.

Keywords: ex dividend date, dividend, different test

ABSTRAK

Berdasarkan teori *Efficiency Market Hypothesis*, harga saham akan bereaksi terhadap informasi yang ada dimana Reaksi tersebut terjadi pada hari-hari di sekitar tanggal *exdividend* yang merupakan tanggal pada saat hak atas dividen periode berjalan dilepaskan dari sahamnya. Dengan menggunakan uji beda penelitian ini mencoba untuk, melihat sejauh mana pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date*, khususnya bagi kelompok industri manufaktur dan industry jasa. Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisa data dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan dimana Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *ex dividend date* pada perusahaan manufaktur. Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *ex dividend date* pada kelompok perusahaan jasa khusus perusahaan jasa perbankan, yang berarti rata-rata harga saham sebelum *ex-dividend date* lebih besar dari rata-rata harga saham sesudah *ex-dividend date*, sehingga dapat dikatakan rata-rata harga saham mengalami penurunan pada *ex-dividend date*. Berdasarkan hasil tersebut maka Hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini di terima

Kata kunci: *ex dividend date*, dividen, uji beda

PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian suatu Negara salah satunya dapat direfleksikan oleh aktivitas pasar modal yang ada di negaratersebut, Hal ini didasarkan pada fungsi pasar modal sebagai prasaran atransaksi modal yang dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Gitman (2009) mendefinisikan pasar modal

sebagai sekuritas jangka panjang (dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun) seperti saham dan obligasi diperjual belikan.

Menurut Gitman (2009) keuntungan yang diperoleh oleh seorang investor dengan membeli atau memiliki saham adalah mendapatkan pembagian keuntungan berupa dividen, dimana dividen didefinisikan sebagai pendistribusian *earning* perusahaan (*Past* atau *present*) dalam bentuk *real asset* kepada pemegang saham menurut proporsi kepemilikan mereka.

Dalam beberapa tahun terakhir banyak peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan dividen dan salah satu topik yang hangat dan banyak dilakukan penelitian adalah pengujian reaksi pasar terhadap *ex-dividend date*. Seperti Penelitian yang dilakukan oleh Pahlevi (2009) yang mana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Pengumuman pembagian dividen merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi. Reaksi tersebut terjadi khususnya pada hari-hari di sekitar tanggal *ex-dividend*.

Pembagian dividen kepada para pemegang saham pada saat *ex dividend date* akan menyebabkan harga saham mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan investor beranggapan bahwa pembagian dividen kepada para pemegang saham akan mengakibatkan posisi kas suatu perusahaan akan berkurang dan menyebabkan *leverage* (rasio hutang terhadap ekuitas) akan semakin besar. Selain itu, pengumuman pembagian dividen juga merupakan suatu sinyal dari pihak manajemen tentang prospek perusahaan di masa yang datang, dimana dengan adanya informasi pembagian dividen tersebut merupakan suatu sinyal tentang informasi yang berkaitan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh suatu perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan teori *Efficiency Market Hypothesis*, dijelaskan bahwa harga saham bereaksi terhadap informasi yang ada dimana Reaksi tersebut terjadi pada hari-hari di sekitar tanggal *exdividend* yang merupakan tanggal pada saat hak atas dividen periode berjalan dilepaskan dari sahamnya, sedangkan dalam beberapa penelitian ditemukan adanya perbedaan perubahan harga saham, dimana Mayoritas harga saham akan mengalami penurunan pada saat setelah *ex-dividend date*, Sebaliknya, harga saham cenderung naik sesudah *ex-dividend date*, jika *return* dari dividen yang diperoleh mengalami penurunan atau kurang dari yang diekspektasikan investor.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* Khususnya ditinjau dari sektor industri manufaktur dan jasa yang ada Di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

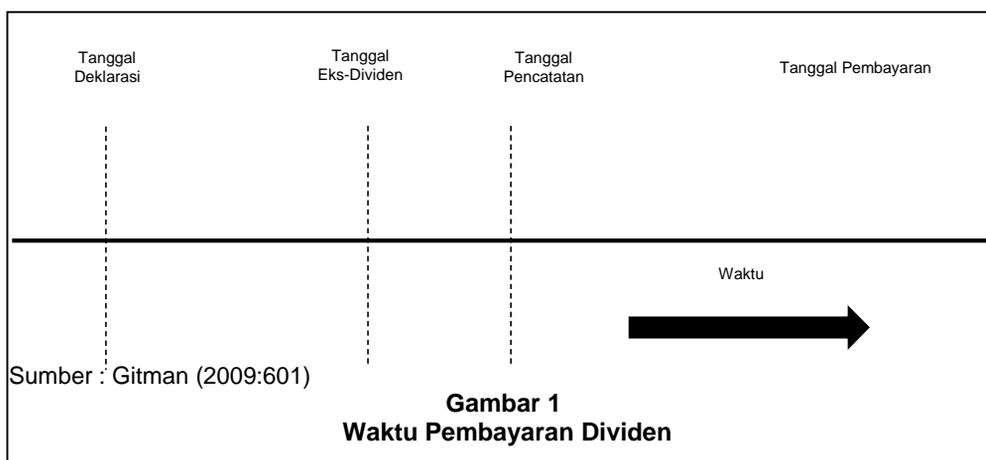
Dividen

Dividen merupakan pendapatan yang diperoleh investor sebagai imbal hasil investasi pada saham. dividen dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu (1) dividen tunai dan (2) dividen saham. Dividen tunai adalah imbal hasil yang diperoleh investor secara tunai, sedangkan dividen saham adalah imbal hasil yang diperoleh investor berupa tambahan jumlah lembar saham yang dimilikinya.

Prosedur Pembayaran Dividen Tunai

Menurut Brigham dan Houston (2011) prosedur pembayaran terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. Tanggal Deklarasi (*Declaration Date*)
Tanggal dimana direksi suatu perusahaan mengeluarkan pernyataan yang mendeklarasikan dividen.
2. Tanggal Pemilik Tercatat (*Holder of Record Date*)
Perusahaan menyusun daftar pemegang saham sebagai pemilik pada tanggal ini, maka pemegang saham tersebut akan menerima dividen.
3. Tanggal Eks-Dividen (*Ex Dividend Date*)
Tanggal dimana hak atas dividen tidak lagi dimiliki oleh suatu saham, biasanya dua hari sebelum tanggal pemilik tercatat.
4. Tanggal Pembayaran (*Payment Date*)
Tanggal di mana perusahaan benar-benar mengirimkan cek pembayaran dividen.



Asimetri Informasi

Martono dan Agus (2008) dalam Faramita (2011) manajer sebagai pengelola yang mengetahui informasi perusahaan terkadang tidak memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya kepada pemilik. Sementara pemilik atau para pemegang saham mempunyai informasi yang lebih sedikit dibandingkan manajer karena tidak mempunyai kontak langsung dengan perusahaan, sehingga mereka tidak mengetahui peristiwa-peristiwa signifikan yang terjadi. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan terjadinya asimetri informasi, yaitu kondisi dimana salah satu pihak dari suatu transaksi memiliki informasi lebih banyak atau lebih baik dibanding pihak lainnya.

Bandi (2010) dalam Faramita (2011) menyatakan awal teori asimetri informasi berasal dari pengusaha dalam pasar tenaga kerja sering memiliki informasi lebih banyak tentang status sekarang dan mendatang perusahaannya, dan dapat menggunakan kelebihan ini sebagai basis negosiasi. Hal ini dapat dilihat sebagai suatu ketidaksempurnaan dalam bekerjanya mekanisme pasar dan bisa menyebabkan efisiensi ekonomik.

Penelitian Terdahulu

Muallifah (2009) meneliti tentang pengaruh pengumuman dividen tunai terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham pada perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian menggunakan periode pengamatan

yang mencakup t-5 sampai dengan t+5 (selama 11 hari). Pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang mengumumkan pembagian dividen tunai pada tahun 2005 – 2007. Metode penelitian yang digunakan adalah uji t berpasangan (*paired sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Security Return Variability* (SRV) pada periode hari-hari sebelum pengumuman dividen tunai dengan hari-hari sesudah pengumuman dividen tunai.

Widyana dan Ulama (2010) meneliti tentang evaluasi pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap fluktuasi harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan pendekatan *time series* intervensi. Penelitian menggunakan data *historical price* saham harian sektor perbankan selama tahun 2008 – 2009. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *time series* intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ex dividend* data tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga saham sekitar waktu *ex dividend date*.

Mubaraq (2013) meneliti tentang pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham dan volume perdagangan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 – 2012. Penelitian menggunakan periode pengamatan 11 hari perdagangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian dikelompokkan menjadi 19 jenis kelompok usaha. Teknik statistik yang digunakan adalah uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga dan volume perdagangan.

Anindhita (2010) meneliti tentang analisis reaksi pasar atas pengumuman dividen sebelum dan sesudah *ex dividend date*. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 87 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman dividen turun hanya memberikan reaksi yang singkat terhadap investor sedangkan pada pengumuman dividen naik justru memberikan reaksi negatif.

Pahlevi (2009) meneliti tentang pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan pada saat *ex dividend date* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008. Periode penelitian terdiri dari 21 hari, yaitu 10 hari sebelum *event date*, 1 hari ketika *event date*, dan 10 hari setelah *event date*. Metode yang digunakan adalah *event study*. Sampel yang digunakan dibagi menjadi kelompok dividen naik dan kelompok dividen turun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok dividen naik dan turun dapat dipengaruhi oleh adanya pengumuman dividen.

Soneta (2008) meneliti tentang pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham pada industri perbankan di Bursa Efek Jakarta. Periode yang digunakan dalam penelitian adalah 41 hari (20 hari sebelum dan sesudah dan 1 hari *ex dividend date*). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *event study* yang akan mengamati pergerakan harga saham di pasar modal. Uji yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata harga saham sebelum dan sesudah *ex dividend date* secara statistik berbeda signifikan.

Patel dan Prajapati (2014) meneliti tentang pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham pada perusahaan di India. Sampel yang digunakan adalah 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek India. Periode penelitian Januari 2008 sampai dengan Desember 2011. Uji yang digunakan adalah uji beda sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Ali dan Chowdhury (2010) meneliti tentang pengaruh dividen terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Banglades. Sampel yang digunakan adalah

25 bank dengan periode pengamatan 44 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman dividen tidak signifikan secara statistik terhadap reaksi harga saham.

Novianti, Medyawati, Yunanto (2013) meneliti tentang perubahan *return* saham sebelum dan sesudah *ex dividend date* di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 27 perusahaan dari 50 perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar. Periode pengamatan 10 hari sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah pengumuman dividen tidak berdampak terhadap *return* saham.

Al-Yahyaee, Pham, dan Walter (2011) meneliti tentang kandungan informasi tentang pengumuman dividen dilingkungan yang unik. Data yang digunakan adalah data tahun 1997-2005 yang mengumumkan pembagian dividen. Periode yang digunakan adalah 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman dividen dapat meningkatkan harga saham.

Amirul dan Biplob (2011) meneliti tentang perilaku harga saham pada saat *ex dividend day*. Sampel yang diambil adalah 100 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek London (FTSE) dan Bursa Efek New York (NYSE). Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling. Periode yang digunakan adalah 4 hari sebelum dan 3 hari sesudah *ex dividend day*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan *ex dividend day* dengan harga saham.

Kadioglu (2008) meneliti tentang efek pengumuman dividen tunai di pasar modal Turki. Data yang digunakan adalah 88 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Istanbul pada tahun 2003-2007. Periode penelitian yang digunakan adalah 5 hari sebelum dan 15 hari sesudah pengumuman dividen dengan metode *event study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman pembagian dividen tunai memiliki efek yang signifikan terhadap harga saham.

Dharmarathne (2013) meneliti tentang pengumuman dividen terhadap reaksi harga saham di pasar modal Sri Lanka. Data yang digunakan adalah 61 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Colombo pada tahun 1999-2005. Metode yang digunakan adalah *event study*. Periode penelitian yang digunakan adalah 15 hari sebelum dan sesudah *ex dividend date*. Sampel yang digunakan dikelompokkan menjadi 3 yaitu, dividen naik, dividen turun, dan dividen tetap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Jais *et al.* (2010) meneliti tentang pengumuman dividen dan reaksi harga pasar. Data yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Kuala Lumpur yang mengumumkan dividen pada periode 2001-2005. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 853 observasi pengumuman dividen naik dan 376 observasi pengumuman dividen turun. Metode yang digunakan adalah *event study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman dividen naik signifikan positif terhadap harga saham sedangkan pengumuman dividen turun tidak signifikan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka model penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *ex dividend date* pada kelompok industri manufaktur.
- H2 : Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *ex dividend date* pada kelompok industri jasa.

METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus dengan metode deskriptif pada perusahaan, yaitu menganalisa data-data yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan yang bersumber dari perusahaan itu sendiri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian historis yaitu penelitian terhadap data-data perusahaan di masa lalu.

Lokasi Penelitian

Untuk melihat pengaruh harga saham sebelum dan sesudah *ex dividend date* pada kelompok perusahaan manufaktur dan jasa, maka dalam penelitian ini akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan sampel

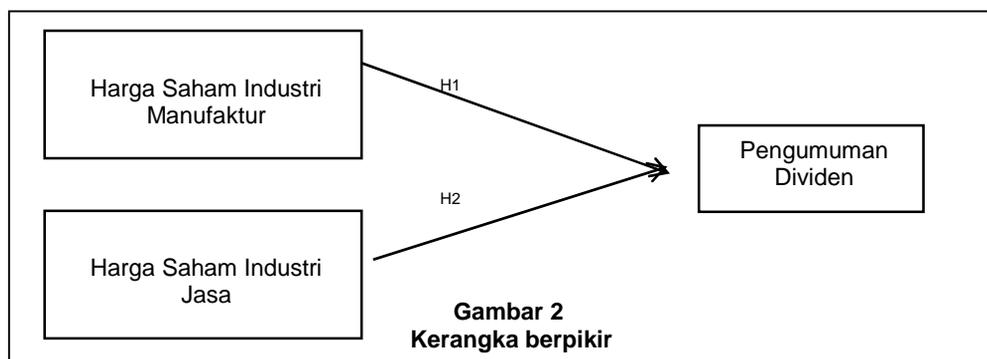
Populasi penelitian yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015. Objek penelitian meliputi pengumuman dividen dan harga saham perusahaan yang terdaftar selama periode 2012-2015. Metode untuk pengambilan sampel adalah *judgment sampling*. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:131) *judgment sampling* merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur dan jasa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015.
2. Perusahaan manufaktur dan jasa perbankan yang membagikan dividen selama periode 2012-2015.
3. Data tanggal pengumuman dividen terpublikasi di Bursa Efek Indonesia.
4. Kelengkapan data harga saham dari perusahaan yang mengumumkan dividen.

Kerangka berpikir

Kerangka Berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mengkaji data sekunder yang dipublikasikan, yaitu data *ex dividend date* dan harga saham. Sumber data diperoleh dari Bursa

Efek Indonesia (BEI), *Yahoo Finance*, dan *website* masing-masing perusahaan. Perusahaan yang akan diteliti dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu industri penghasil bahan baku, industri manufaktur, dan industri jasa. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian adalah 10 hari sebelum *ex dividend date* yang ditandai dengan -10, -9, -8, -7, -6, -5, -4, -3, -2, -1, 1 hari pada saat *event date*, dan 10 hari setelah *ex dividend date* yang ditandai dengan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan metode *Paired Sample t-Test* terhadap kedua permasalahan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). *Paired Sample t-Test* dilakukan untuk membandingkan: 1) *Closing price* sebelum *ex-dividend date* dengan *closing price* sesudah *ex-dividend date* dengan H_0 kedua kelompok rata-rata sampel secara statistik tidak berbeda signifikan, dan 2) Besarnya nilai perubahan rata-rata harga saham (*closing price*) pada saat sebelum dan sesudah *exdividend date* dengan nilai nominal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran objek penelitian

Objek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan jasa khususnya yang berada pada industri jasa perbankan di bursa efek Indonesia yang membagikan dividen rutin selama periode 2012-2015. Selama periode tersebut perusahaan manufaktur yang rutin membagikan dividen selama periode 2012-2015 ialah berjumlah 18 perusahaan dan untuk perusahaan jasa perbankan jumlah perusahaan yang rutin membagikan dividen selama periode 2012-2015 ialah 14 perusahaan.

Berikut adalah sampel perusahaan yang rutin membagikan deviden bagi perusahaan manufaktur dan jasa

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Saham jasa	Saham manufaktur
1	AGRO	AMFG
2	BBCA	ARNA
3	BBKP	KIAS
4	BBNI	TOTO
5	BBNP	EKAD
6	BBRI	TPIA
7	BBTN	UNIC
8	BDMN	INAI
9	BJBR	LION
10	BJTM	LMSH
11	BMRI	CPIN
12	BNBA	MAIN
13	BNLI	AKPI
14	SDRA	

Sumber : Data Olahan (2016)

Hasil Uji Penelitian
Hasil pengujian Statistik Deskriptif perusahaan manufaktur

Tabel 2
Statistik Deskriptif Perusahaan Manufaktur Sebelum Pembagian Devidien
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sebelum_AMFG	10	7100.00	7524.00	7317.4000	166.54943
sebelum_ARNA	10	980.00	1005.00	993.9000	6.90330
Sebelum_KIAS	10	146.00	150.00	148.0000	1.94365
Sebelum_TOTO	10	3841.89	3991.58	3932.2040	60.35580
Sebelum_EKAD	10	420.00	450.00	439.8000	8.76610
Sebelum_TPIA	10	3350.00	3510.00	3426.0000	59.24525
Sebelum_UNIC	10	7.80	8.71	8.4000	.31510
Sebelum_INAI	10	376.00	400.00	396.2000	7.80028
Sebelum_LION	10	970.00	975.00	970.5000	1.58114
Sebelum_LMSH	10	6000.00	6150.00	6135.0000	47.43416
Sebelum_CPIN	10	3580.00	3890.00	3744.0000	108.95463
Sebelum_MAIN	10	1100.00	1185.00	1152.5000	22.01641
Sebelum_AKPI	10	600.00	625.00	602.5000	7.90569
Sebelum_TRST	10	300.00	320.00	313.7000	6.70075
Sebelum_INKP	10	885.00	920.00	900.0000	11.30388
Sebelum_TKIM	10	695.00	735.00	707.5000	11.84389
Sebelum_INTP	10	22000.00	23250.00	22822.5000	401.98293
Sebelum_SMGR	10	12850.00	13825.00	13472.5000	357.74176
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan (2016)

Tabel 2 menunjukkan statistik deskriptif pada harga saham sebelum pengumuman pembagian dividen. Berdasarkan Tabel di atas, hasil penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif minimum terhadap Harga saham sebelum pengumuman pembagian dividen pada perusahaan manufaktur menunjukkan nilai 7.80, nilai maksimum tertinggi sebesar 23250 dengan rata – rata tertinggi sebesar 22822.5 dan standar deviasi tertinggi sebesar 401.98.

Tabel 3
Statistik Deskriptif Perusahaan Manufaktur Sesudah Pembagian Devidien

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sesudah_AMFG	10	7000.00	7700.00	7332.6000	187.17146
Sesudah_ARNA	10	974.00	1000.00	987.9000	10.47165
Sesudah_KIAS	10	145.00	154.00	148.9000	2.64365
Sesudah_TOTO	10	3966.63	3971.62	3969.6240	2.57682
Sesudah_Ekad	10	440.00	453.00	445.2000	3.82390
Sesudah_TPIA	10	3350.00	3350.00	3350.0000	.00000
Sesudah_Unic	10	7.77	8.21	8.0150	.15988
Sesudah_INAI	10	428.00	505.00	455.3000	24.72089
Sesudah_LION	10	950.00	970.00	954.0000	8.43274
Sesudah_LMSH	10	6150.00	6150.00	6150.0000	.00000
Sesudah_CPIN	10	3600.00	3750.00	3704.0000	50.59644
Sesudah_MAIN	10	1170.00	1620.00	1326.5000	152.51685
Sesudah_AKPI	10	600.00	600.00	600.0000	.00000

Sesudah_TRST	10	302.00	315.00	309.3000	4.42342
Sesudah_INKP	10	875.00	895.00	884.0000	5.67646
Sesudah_TKIM	10	645.00	700.00	674.5000	16.74150
Sesudah_INTTP	10	21650.00	22500.00	22057.5000	286.27153
Sesudah_SMGR	10	12500.00	13325.00	12955.0000	306.14085
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan (2016)

Tabel 3 menunjukkan statistik deskriptif pada harga saham sesudah pengumuman pembagian dividen. Berdasarkan Tabel di atas, hasil penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif minimum terhadap Harga saham sebelum pengumuman pembagian dividen pada perusahaan manufaktur menunjukkan nilai 7.77, nilai maksimum tertinggi sebesar 22500 dengan rata – rata tertinggi sebesar 22057 dan standar deviasi tertinggi sebesar 306.14.

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Perusahaan Jasa

Tabel 4
Statistik Deskriptif Perusahaan Jasa Sebelum Pembagian Devidien

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
agro_sebelum	10	101.00	110.00	103.4000	2.54733
BBCA_sebelum	10	12775.00	13550.00	13135.0000	280.67379
BBKP_sebelum	10	715.00	725.00	719.5000	2.83823
BBNI_sebelum	10	4610.00	5275.00	4927.5000	256.04090
BBRI_sebelum	10	11000.00	11275.00	11140.0000	109.41765
BBTN_sebelum	10	1110.00	1255.00	1179.5000	48.67409
BDMN_sebelum	10	4995.00	5150.00	5062.0000	48.25856
BJBR_sebelum	10	945.00	1010.00	983.5000	23.33928
BJTM_sebelum	10	505.00	570.00	548.0000	19.60725
BMRI_sebelum	10	11875.00	12200.00	12020.0000	127.36649
BNBA_Sebelum	10	160.00	170.00	163.4000	3.80643
BNLI_Sebelum	10	798.88	1103.00	913.7212	104.87101
SDRA_sebelum	10	1190.00	1200.00	1194.5000	4.37798
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan (2016)

Tabel 4 menunjukkan statistik deskriptif pada harga saham sebelum pengumuman pembagian dividen. Berdasarkan Tabel di atas, hasil penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif minimum terhadap Harga saham sebelum pengumuman pembagian dividen pada perusahaan jasa menunjukkan nilai 101,00 nilai maksimum tertinggi sebesar 12775 dengan rata – rata tertinggi sebesar 13135,00 dan standar deviasi tertinggi sebesar 280.67.

Tabel 5
Statistik Deskriptif Perusahaan Jasa Sebelum Pembagian Devidien

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Agro_sesudah	10	102.00	105.00	102.9000	.99443
BBCA_susudah	10	12900.00	13525.00	13215.0000	225.52408
BBKP_sesudah	10	675.00	680.00	676.0000	2.10819
BBNI_sesudah	10	4480.00	4680.00	4578.0000	69.88880
BBRI_sesudah	10	10800.00	11425.00	11100.0000	155.00896
BBTN_sesudah	10	1140.00	1225.00	1177.0000	29.73961

Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen terhadap Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Ex Dividend Date* pada Kelompok Industri Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di BEI (Raymond)

BDMN_sesudah	10	4090.00	4975.00	4619.0000	311.83863
BJBR_Sesudah	10	855.00	965.00	916.0000	38.57172
BJTM_sesudah	10	476.00	505.00	493.2000	11.21309
BMRI_sesudah	10	11950.00	12475.00	12177.5000	154.31299
BNBA_sesudah	10	169.00	174.00	170.9000	1.91195
BNLI_Sesudah	10	689.94	798.88	732.6107	38.70537
SDRA_sesudah	10	1190.00	1195.00	1192.5000	2.63523
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan (2016)

Tabel 5 menunjukkan statistik deskriptif pada harga saham sesudah pengumuman pembagian dividen. Berdasarkan Tabel di atas, hasil penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif minimum terhadap Harga saham sebelum pengumuman pembagian dividen pada perusahaan jasa menunjukkan nilai 102,00 nilai maksimum tertinggi sebesar 13525.00 dengan rata – rata tertinggi sebesar 13215,00 dan standar deviasi tertinggi sebesar 311.83.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Beda untuk Perusahaan Perusahaan Manufaktur

Tabel 6
Hasil Pengujian Perusahaan Manufaktur

No	Saham	Nilai sig	Kesimpulan
1	AMFG	0.840	Ditolak
2	ARNA	0.200	Ditolak
3	KIAS	0.530	Ditolak
4	TOTO	0.086	Ditolak
5	EKAD	0.063	Ditolak
6	TPIA	0.003	Diterima
7	UNIC	0.003	Diterima
8	INAI	0.000	Diterima
9	LION	0.000	Diterima
10	LMSH	0.343	Ditolak
11	CPIN	0.113	Ditolak
12	MAIN	0.004	Diterima
13	AKPI	0.343	Ditolak
14	TRST	0.033	Diterima
15	INKP	0.005	Diterima
16	TKIM	0.000	Diterima
17	INSP	0.003	Diterima
18	SMGR	0.009	Diterima

Sumber : Hasil Pengolah SPSS

Uji beda dua rata-rata berpasangan (***Paired Sample T-test***) untuk membandingkan rata-rata perubahan rata-rata *closing price* portfolio saham pada sebelum dan sesudah *ex-dividend date* yang diperoleh dari hasil analisa sebelumnya dengan nilai dividen per lembar saham yang dibagikan dari seluruh emiten sampel. Uji ini dilakukan untuk menjawab permasalahan tentang apakah besar nilai perubahan harga saham sebanding dengan besarnya nilai dividen yang dibagikan. Dengan tetap menggunakan tingkat $\alpha = 5\%$

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji beda dua rata-rata yang mengindikasikan, bahwa sebagian besar hasil (55.5%) menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan antara harga saham sebelum *ex-dividend date* dan harga saham sesudah *ex-dividend date*.

Hasil pengujian terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur untuk periode penelitian 2012-2015 memiliki perbedaan rata-rata (*paired differences mean*) harga saham yang positif, yang berarti rata-rata harga saham sebelum *ex-dividend date* lebih besar dari rata-rata harga saham sesudah *ex-dividend date*, sehingga dapat dikatakan rata-rata harga saham mengalami penurunan pada *ex-dividend date*. Berdasarkan hasil tersebut maka Hipotesis pertama dalam penelitian ini di terima

Hasil Uji Beda untuk Perusahaan Perusahaan Jasa

Tabel 7
Hasil Pengujian Perusahaan Manufaktur

No	Saham	Nilai sig	KESIMPULAN
1	AGRO	0.413	Ditolak
2	BBCA	0.522	Ditolak
3	BBKP	0.000	Diterima
4	BBNI	0.002	Diterima
5	BBRI	0.595	Ditolak
6	BBTN	0.919	Ditolak
7	BDMN	0.003	Diterima
8	BJBR	0.000	Diterima
9	BJTM	0.000	Diterima
10	BMRI	0.086	Ditolak
11	BNBA	0.000	Diterima
12	BNLI	0.000	Diterima
13	SDRA	0.269	Ditolak

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Uji beda dua rata-rata berpasangan (*Paired Sample T-test*) untuk membandingkan rata-rata perubahan rata-rata *closing price* portfolio saham pada sebelum dan sesudah *ex-dividend date* yang diperoleh dari hasil analisa sebelumnya dengan nilai dividen per lembar saham yang dibagikan dari seluruh emiten sampel. Uji ini dilakukan untuk menjawab permasalahan tentang apakah besar nilai perubahan harga saham sebanding dengan besarnya nilai dividen yang dibagikan. Dengan tetap menggunakan tingkat $\alpha = 5\%$

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji beda dua rata-rata yang mengindikasikan, bahwa sebagian besar hasil (53.8%) menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan antara harga saham sebelum *ex-dividend date* dan harga saham sesudah *ex-dividend date* pada perusahaan jasa perbankan.

Hasil pengujian terhadap harga saham pada perusahaan jasa perbankan untuk periode penelitian 2012-2015 memiliki perbedaan rata-rata (*paired differences mean*) harga saham yang positif, yang berarti rata-rata harga saham sebelum *ex-dividend date* lebih besar dari rata-rata harga saham sesudah *ex-dividend date*, sehingga dapat dikatakan rata-rata harga saham mengalami penurunan pada *ex-dividend date*. Berdasarkan hasil tersebut maka Hipotesis kedua dalam penelitian ini di terima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisa data dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *ex dividend date* pada perusahaan manufaktur.
2. Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *ex dividend date* pada kelompok perusahaan jasa khusus perusahaan jasa perbankan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Pihak manajemen harus meningkatkan kualitas informasi yang dimilikinya serta berupaya lebih berhati-hati dalam mengelolanya, karena telah terbukti bahwa segala informasi tentang perusahaan akan selalu direspon oleh investor dalam berbagai bentuk baik positif maupun negatif
2. Untuk melihat konsistensi hasil penelitian dari tahun ke tahun dan lebih kuatnya kebenaran hasil penelitian ini, sebaiknya penelitian yang akan datang dapat menambah variabel lain, menambah sampel yang akan diteliti, dapat juga memperluas periode penelitian yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M.B & Chowdhury, T.A. (2010). *Effect Of Dividend On Stock Price In Emerging Stock Market: A Study On The Listed private Commercial Banks In DSE*. International Journal of Economics and Finance. Volume 2, No.4
- Al-Yahyaee, K.H, Pham, T.M, & Walter, T.S (2011). *The Information Content Of Cash Dividend Announcements In A Unique Environment*. Journal of Banking & Finance 35.
- Amirul, I.M & Biplob, C. (2011). *The Behavior Of Stock Price On Ex Dividend Day: A Study On New York Stock Exchange And London Stock Exchange*. Universitas Umea
- Anindhita, G. (2010). *Analisis Reaksi Pasar Atas Pengumuman Dividen Sebelum dan Sesudah Ex Dividend Date (Studi Kasus Pada kelompok Cash Dividend Final Naik dan Turun Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ Tahun 2004-2006*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Brigham, E.F & Houston, J.F (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2. Penerbit Salemba Empat.
- Dharmarathne, D.G. (2013). *Stock Price Reaction To Dividend Announcements And Information Efficiency In Sri Lankan Share Market*. International Journal of Research In Social Sciences. Vol 3. No. 2

- Faramita, D. (2011). *Analisis Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2009*. Universitas Diponegoro, Semarang
- Gitman, L.J (2009). *Principles of Managerial Finance*. Twelfth Edition. Prentice Hall
- Indriantoro, N & Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Jais, M, Karim, B.A, Funaoka, K, & Abidin, A.Z. (2010). *Dividend Announcements And Stock Market Reaction*. Munich Personal RePEc Archive (MPRA) No 19779
- Mubaraq, F. (2013). *Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Di Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2012*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Novianti, M, Medyawati, H, & Yunanto, M. (2013). *Changes Of Return Of Shares Before And After Ex Dividend Date: Case Study In Indonesia*. Review Of Integrative Business & Economics Research. Vol (2) 1
- Pahlevi, M.R. (2009). *Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Pada Saat Ex Dividend Date Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008*. Universitas Gunadarma
- Patel, N & Prajapati, K. (2014). *Impact Of Dividend Announcement On The Stock Price Of Indian Companies: An Empirical Evidence*. Elk Asia Pasific Journal of Finance and Risk Management. Volume 5 Issue 2.
- Soneta (2008). *Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Universitas Sumatera Utara, Medan
- Widyana, D & Ulama, B.S.S. (2010). *Evaluasi Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen Terhadap Fluktuasi Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Time Series Intervensi*. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya